

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru-guru yang dinilai sebagai *Excellent Performance*, Kepala Sekolah dan Guru di SMAN “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru memiliki model kompetensi yang terdiri dari 15 Kompetensi, yaitu *Impact and Influence, Interpersonal Understanding, Self-Confident, Other Personal Effectiveness Competencies, Professional Expertise, Customer Service Orientation, Flexibility, Directiveness/Assertiveness, Analytical Thinking, Initiative, Teamwork and Cooperation, Developing Others, Conceptual Thinking, Planning and Organizing, Self-Control.*
2. Dari 15 Kompetensi, terdapat 13 Kompetensi yang muncul di hasil pengolahan kuesioner Tingkat Kepentingan dan peneliti memasukkannya ke dalam Model Kompetensi, yaitu *Impact and Influence, Self-Confident, Other Personal Effectiveness Competencies, Professional Expertise, Customer Service Orientation, Flexibility, Directiveness/Assertiveness, Analytical Thinking, Initiative, Teamwork and Cooperation, Developing Others, Conceptual Thinking, Planning and Organizing.*

3. Kompetensi *Interpersonal Understanding* dan *Self-Control* dimasukkan kedalam Model Kompetensi Guru disesuaikan dengan visi, misi, *Job Description* melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan *Excellent Performance*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

### **5.2.1 Bagi Kegunaan Praktis**

1. Pihak Sekolah/Kepala Sekolah dapat mensosialisasikan kepada guru-guru di SMAN “X” Bandung mengenai kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan Kepala Sekolah untuk selanjutnya dijadikan masukan bagi para guru demi mencapai peningkatan kinerja guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswa, dan membuat suatu kegiatan berkala bagi seluruh guru yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan Kepala Sekolah.
2. Pihak Sekolah/Kepala Sekolah disarankan untuk melakukan sistem pengolahan Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam melakukan seleksi, penilaian, serta memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru yang telah disesuaikan dengan Model Kompetensi bagi guru sehingga lebih efektif dalam menjaring dan meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melakukan kewajibannya.

### **5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menghubungkan karakteristik kompetensi (*Motives, Traits, Self-Concept, Knowledge, dan Skill*) dengan Model Kompetensi yang diperoleh.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengukur Model Kompetensi yang telah diperoleh kepada seluruh guru yang ada di SMAN “X” Bandung sehingga diperoleh penghayatan guru terhadap Model Kompetensi yang ada.